

**EVALUASI AKHIR
KEGIATAN
PEMBELAJARAN SEMESTER GASAL
2022/ 2023**



**GUGUS MUTU PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

Halaman Pengesahan

1. Judul : Evaluasi Akhir Pembelajaran Semester Gasal 2022/2023
2. Nama Lengkap : Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
b. NIDN : 0506096702
c. Jabatan Struktural : GMP
d. Program Studi : Manajemen
e. Fakultas/Direktorat : Fakultas Ekonomi
f. HP : 08994110194
g. Alamat Email : didiks@ustjogja.ac.id
3. Tempat Kegiatan : Prodi Manajemen
4. Waktu Kegiatan : Semester Gasal 2022-2023

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Manajemen

GMP Prodi Manajemen



A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nonik Kusuma Ningrum".

Nonik Kusuma Ningrum, S.E., M.Sc
NIDN : 0526088701

Dr. E. Didik Subiyanto, S.E., M.M
NIDN: 0506096702

I. LATAR BELAKANG

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu aspek penting dalam evaluasi ini adalah penilaian terhadap kualitas pengajar, khususnya dalam hal kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pengajar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Kompetensi ini juga melibatkan pemahaman mendalam tentang karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran, serta kemampuan untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan menantang.

Pentingnya evaluasi terhadap kompetensi pedagogik tidak dapat diremehkan, mengingat peran pengajar yang sangat sentral dalam proses pendidikan. Pengajar yang kompeten secara pedagogik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, merancang metode pengajaran yang inovatif, serta mampu mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pengajar, tetapi juga memberikan data yang berguna untuk pengembangan profesional berkelanjutan.

Secara luas, evaluasi kompetensi pedagogik dapat mencakup berbagai aspek. Pertama, perencanaan pembelajaran yang mencerminkan pemahaman yang komprehensif tentang kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Pengajar harus mampu menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur, jelas, dan fleksibel sesuai dengan dinamika kelas. Kedua, implementasi pembelajaran yang mencakup kemampuan dalam menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan tepat guna, sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

Selain itu, kompetensi pedagogik juga mencakup kemampuan pengajar dalam melakukan evaluasi pembelajaran yang berkelanjutan. Ini termasuk kemampuan dalam merancang instrumen penilaian yang valid dan reliabel, menginterpretasi hasil penilaian dengan tepat, serta menggunakan informasi dari hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pengajar yang kompeten secara pedagogik juga harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik, sehingga mereka dapat memahami kemajuan belajar mereka dan termotivasi untuk terus berkembang.

Di sisi lain, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik pengajar juga harus mempertimbangkan aspek kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif. Ini mencakup kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif, menangani masalah disiplin dengan bijaksana, dan mempromosikan interaksi positif di antara peserta didik. Pengajar harus menunjukkan sikap yang empatik dan menghargai keragaman, serta mampu menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka.

Evaluasi yang komprehensif terhadap kompetensi pedagogik pengajar memerlukan pendekatan yang holistik, menggabungkan berbagai metode evaluasi seperti observasi kelas, penilaian diri, umpan balik dari peserta didik, serta analisis terhadap hasil belajar peserta didik. Proses evaluasi ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis, dengan tujuan untuk tidak hanya menilai, tetapi juga untuk memberdayakan pengajar dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam konteks ini, dukungan dari berbagai pihak seperti manajemen, rekan sejawat, dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan sistem evaluasi yang objektif, adil, dan konstruktif. Dengan demikian, evaluasi kompetensi pedagogik dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal dan bermakna.

II. KAJIAN TEORI

Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah salah satu elemen vital dalam evaluasi kualitas pengajar di lingkungan pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, berbagai aspek harus dipertimbangkan untuk memastikan bahwa pengajaran yang diberikan tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga memfasilitasi proses belajar yang efektif dan menyenangkan bagi mahasiswa. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai aspek-aspek penting dalam kompetensi pedagogik:

- 1. Kesiapan Memberikan Kuliah dan atau Praktik:** Kesiapan dosen dalam memberikan kuliah atau praktik sangat krusial. Ini mencakup persiapan materi yang matang, penguasaan terhadap topik yang akan disampaikan, serta kesiapan mental dan fisik untuk menghadapi

dinamika kelas. Dosen yang siap akan mampu menyampaikan materi dengan lancar dan menjawab pertanyaan mahasiswa dengan tepat.

2. **Kelengkapan Atribut Mata Kuliah:** Atribut mata kuliah mencakup kontrak kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), media ajar, pendekatan problem solving, dan e-learning. Kontrak kuliah memberikan panduan dan ekspektasi yang jelas bagi mahasiswa. RPS yang lengkap dan rinci membantu mahasiswa memahami alur perkuliahan. Media ajar yang beragam dan e-learning yang interaktif memfasilitasi berbagai gaya belajar mahasiswa, sementara pendekatan problem solving meningkatkan keterampilan analitis dan kritis.
3. **Ketepatan Waktu Kehadiran Dosen:** Kehadiran tepat waktu adalah indikator profesionalisme dosen. Ini menunjukkan komitmen dosen terhadap waktu dan memberikan contoh disiplin kepada mahasiswa. Ketepatan waktu juga memastikan bahwa seluruh sesi perkuliahan dapat dimanfaatkan secara optimal.
4. **Lama Waktu Tatap Muka Sesuai SKS:** Kepatuhan terhadap lama waktu tatap muka sesuai dengan ketentuan SKS (1 SKS: 50 menit) memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan waktu belajar yang memadai untuk setiap mata kuliah. Ini penting untuk mencakup semua materi yang direncanakan dan memberikan kesempatan yang cukup untuk interaksi dan diskusi.
5. **Upaya Membangkitkan Minat Mahasiswa pada Awal Perkuliahan:** Mengawali perkuliahan dengan cara yang menarik dapat membangkitkan minat mahasiswa. Ini bisa dilakukan dengan memberikan gambaran menarik tentang mata kuliah, menghubungkan materi dengan situasi nyata, atau menggunakan ice-breaking yang relevan. Upaya ini penting untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi sejak awal.
6. **Kemampuan Menghidupkan Suasana Kelas:** Dosen yang mampu menghidupkan suasana kelas biasanya menggunakan teknik-teknik interaktif, humor, dan keterlibatan aktif mahasiswa. Suasana kelas yang dinamis dan partisipatif membuat proses belajar lebih menyenangkan dan efektif.
7. **Sistematika Pengorganisasian Materi Kuliah:** Materi kuliah yang terorganisir dengan baik memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mengingat informasi. Pengorganisasian materi yang sistematis meliputi pengelompokan topik, penyampaian

secara bertahap, dan penggunaan alat bantu visual untuk memperjelas konsep-konsep penting.

8. **Kesesuaian Materi yang Diberikan dan Kompetensi yang Ditetapkan:** Materi kuliah harus sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Ini memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan diperlukan untuk bidang studi mereka. Kesesuaian ini juga membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.
9. **Kejelasan Penyampaian Tujuan Pembelajaran, Materi, dan Jawaban terhadap Pertanyaan di Kelas:** Kejelasan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, materi kuliah, dan jawaban atas pertanyaan sangat penting. Dosen harus mampu menjelaskan tujuan setiap sesi, memberikan materi dengan cara yang mudah dipahami, dan menjawab pertanyaan mahasiswa secara jelas dan tepat.
10. **Waktu Khusus yang Disediakan untuk Berdiskusi tentang Materi Kuliah:** Menyediakan waktu khusus untuk diskusi memungkinkan mahasiswa mendalami materi, mengklarifikasi kebingungan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Diskusi yang terarah juga memperkaya proses belajar dengan perspektif dan pengetahuan tambahan.
11. **Kemampuan Mengarahkan Diskusi Sehingga Mencapai Sasaran:** Dosen harus mampu mengarahkan diskusi kelas dengan efektif. Ini termasuk menjaga agar diskusi tetap fokus pada topik yang relevan, memfasilitasi partisipasi semua mahasiswa, dan memastikan bahwa diskusi berakhir dengan kesimpulan yang jelas.
12. **Keragaman Metode Pembelajaran:** Menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, Student-Centered Learning (SCL), dan tanya jawab membantu memenuhi kebutuhan belajar yang berbeda dari mahasiswa. Keragaman metode ini juga menjaga agar pembelajaran tetap menarik dan dinamis.
13. **Keragaman Sumber Belajar:** Mengintegrasikan berbagai sumber belajar seperti referensi buku, kasus lapangan, dan pengalaman pribadi memberikan perspektif yang lebih kaya dan kontekstual bagi mahasiswa. Ini juga membantu mahasiswa dalam mengaitkan teori dengan praktik nyata.
14. **Pemanfaatan Media dan Teknologi Pembelajaran:** Penggunaan media dan teknologi pembelajaran yang tepat seperti video, presentasi interaktif, dan platform e-learning dapat

meningkatkan efektivitas pengajaran. Teknologi ini juga membantu dalam menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses.

15. **Pemberian Tugas Terstruktur:** Tugas terstruktur seperti paper, rangkuman, dan latihan soal membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh. Tugas-tugas ini juga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan analitis dan kritis.
16. **Pemberian Umpan Balik terhadap Tugas/Ujian:** Memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap tugas dan ujian sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Umpan balik yang tepat waktu dan spesifik mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar.
17. **Keanekaragaman Cara Pengukuran Hasil Belajar/Evaluasi:** Menggunakan berbagai cara evaluasi seperti ujian tertulis, presentasi, dan proyek memungkinkan penilaian yang lebih komprehensif terhadap kemampuan mahasiswa. Keanekaragaman ini juga memastikan bahwa berbagai aspek kompetensi mahasiswa dapat diukur secara lebih adil.
18. **Kesesuaian Materi Ujian dan/atau Tugas dengan Tujuan Kompetensi Mata Kuliah:** Ujian dan tugas harus dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam mata kuliah. Kesesuaian ini memastikan bahwa penilaian yang dilakukan relevan dan mencerminkan kemampuan mahasiswa yang sebenarnya.
19. **Kesesuaian Nilai yang Diberikan dengan Hasil Belajar:** Penilaian akhir harus mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Transparansi dan keadilan dalam pemberian nilai penting untuk memastikan bahwa nilai yang diberikan merupakan representasi yang akurat dari kompetensi dan usaha mahasiswa.

Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan berbagai aspek ini, evaluasi terhadap kompetensi pedagogik dosen dapat dilakukan secara komprehensif dan efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang lebih tinggi, yaitu menciptakan lulusan yang kompeten, kritis, dan siap menghadapi tantangan dunia nyata.

III. METODE

Untuk menyusun laporan evaluasi pembelajaran terkait kompetensi pedagogik dengan menggunakan instrumen kuesioner, metode yang sistematis dan terstruktur perlu diterapkan. Berikut ini adalah uraian mendalam mengenai metode tersebut:

1. Perumusan Tujuan dan Indikator Evaluasi

Langkah pertama dalam menyusun laporan evaluasi adalah merumuskan tujuan evaluasi dan menetapkan indikator yang akan diukur. Dalam konteks kompetensi pedagogik, indikator dapat mencakup kesiapan mengajar, kelengkapan atribut mata kuliah, ketepatan waktu, kemampuan menghidupkan suasana kelas, kejelasan penyampaian, dan sebagainya.

2. Pengembangan Instrumen Kuesioner

Instrumen kuesioner dirancang dengan mempertimbangkan tujuan evaluasi dan indikator yang telah ditetapkan. Setiap indikator diwakili oleh sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang relevan. Skala Likert 5 poin digunakan untuk mengukur respon mahasiswa, dengan skala sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

3. Distribusi Kuesioner

Kuesioner didistribusikan kepada semua mahasiswa aktif. Distribusi dilakukan secara online melalui platform survey.

4. Pengolahan Data dengan SPSS

Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan software statistik SPSS. Berikut adalah langkah-langkah detail dalam pengolahan data menggunakan SPSS:

5. Input Data

Data kuesioner diinput ke dalam SPSS. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diinput sebagai variabel, dan setiap responden diinput sebagai entri data.

6. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai distribusi respon. Ini mencakup perhitungan mean, median, dan mode untuk setiap pertanyaan.

7. Reliability Test (Uji Keandalan)

Uji keandalan, seperti Cronbach's Alpha, digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal dari kuesioner. Nilai alpha yang tinggi (di atas 0.7) menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi yang baik.

8. Kategori

Kategori dari masing masing indicator dijelaskan berdasarkan hasil analisis. Kategori dibedakan menjadi empat (empat): Sangat Buruk; Buruk; Baik; dan sangat baik. Untuk penentuan kategori digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Range} = \frac{5-1}{4} \quad \longrightarrow \quad \text{Range} = 1 \quad \text{Jadi} \quad 1 \quad \text{s.d} \quad 2 \quad \rightarrow \text{Sangat buruk}$$

$$2,1 \quad \text{s.d} \quad 3 \quad \rightarrow \text{Buruk}$$

$$3,01 \quad \text{s.d.} \quad 4,01 \quad \rightarrow \text{Baik}$$

$$4,02 \quad \text{s.d} \quad 5 \quad \rightarrow \text{Sangat baik}$$

IV. ANALISIS

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data yang dikumpulkan dari kuesioner. Ini mencakup perhitungan nilai rata-rata (mean) dan rentang untuk setiap pertanyaan atau indikator dalam kuesioner, yang meliputi nilai: 1) Rata-rata (Mean): Menunjukkan nilai tengah dari semua respon yang diberikan oleh mahasiswa. Rata-rata memberikan indikasi umum mengenai kecenderungan penilaian mahasiswa terhadap setiap indikator kompetensi pedagogic.

Tabel 1: Hasil Olah Data Evaluasi Pembelajaran

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
1.	Adhi Kusuma	Bahasa Indonesia	4,00	Sangat Baik
		Bahasa Inggris Bisnis 1	4,00	Sangat Baik
2.	Adhika Alvianto	Agama Islam	4,20	Sangat Baik
		Digital Marketing (Pmsr)	4,04	Sangat Baik
3.	Afria Dian Prastanti	Bahasa Indonesia	4,38	Sangat Baik
		Bahasa Inggris Bisnis 1	4,28	Sangat Baik
4.	Agus Dwi Cahya	Creative Technopreneurship	4,51	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,13	Sangat Baik
		Perilaku Konsumen	4,31	Sangat Baik
5.	Ahmad Syauqi Hidayatullah	Pendidikan Agama Islam	3,91	Sangat Baik
6.	Akbar Al Masjid	Pendidikan Ketamansiswan 1	4,28	Sangat Baik
7.	Alfiatul Maulida	Perpajakan	4,26	Sangat Baik
		Financial Technology (Keu)/	4,35	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	4,26	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,48	Sangat Baik
8.	Andhi Dwi Nugroho	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,04	Sangat Baik
9.	Anselmus Sudirman	Bahasa Inggris Bisnis 1	3,79	Baik
10.	Arjita	Pendidikan Agama Kristen	3,95	Baik
11.	Auliya Rosiana	Perilaku Organisasi (Sdm)	4,23	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,03	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,26	Sangat Baik
12.	Azwar	Disruptive Management	4,32	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,65	Sangat Baik
		Manajemen Perubahan	4,75	Sangat Baik
13.	Bernadetta Diansepti Maharani	Digital Marketing	4,33	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	4,60	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,88	Sangat Baik
		Pengantar Ilmu Ekonomi	4,00	Baik
		Pengantar Manajemen	3,78	Baik
14.	Chairiyah	Pendidikan Pancasila	3,49	Baik
15.	Dekeng Setyo Budiarto	Bahasa Inggris Bisnis 1	5,00	Sangat Baik
16.	Didik Rinan Sumeikto	Budaya Organisasi & Kepemimpinan (Sdm)	3,00	Buruk

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
		Creative Technopreneurship	3,00	Buruk
		Matematika Bisnis	3,58	Baik
17.	Die Bhakti Wardoyo Putro	Matematika Bisnis	4,00	Baik
18.	Dika Prawita	Digital Marketing (Pmsr)	4,30	Sangat Baik
19.		Creative Technopreneurship	4,37	Sangat Baik
20.	Zainal Mustafa El Qadri	Manajemen Pemasaran	4,01	Baik
21.	Budi Setiawan	Manajemen Operasional	4,34	Sangat Baik
22.		Disruptive Management	4,10	Sangat Baik
23.		Digital Marketing (Pmsr)	4,34	Sangat Baik
24.	Didik Subiyanto	Creative Technopreneurship	4,10	Sangat Baik
25.		Matematika Bisnis	3,71	Baik
26.		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,45	Sangat Baik
27.	Gendro Wiyono	KKN	3,00	Buruk
28.		Manajemen Keuangan	3,93	Baik
29.	IBN Udayana	Manajemen Pemasaran	3,92	Baik
30.		Perilaku Konsumen	4,50	Sangat Baik
31.		Henny Welsa	4,10	Sangat Baik
32.		Manajemen Pemasaran Jasa	4,10	Sangat Baik
33.		Cloud Technology (Sdm)/	3,98	Baik
34.	Kusuma Chandra Kirana	Budaya Organisasi & Kepemimpinan (Sdm)	4,31	Sangat Baik
35.		Pancasila	4,37	Sangat Baik
36.		Manajemen Pemasaran	3,90	Baik
37.		Sistem Ekonomi	5,00	Sangat Baik
38.		Pembangunan Ekonomi	4,32	Sangat Baik
39.	Prayekti	Matematika Bisnis	4,21	Sangat Baik
40.		Manajemen Sumber Daya Manusia	3,99	Sangat Baik
41.		Pengantar Manajemen	5,00	Sangat Baik
42.		Priyastiwi	4,60	Sangat Baik
43.		Matematika Bisnis	4,24	Sangat Baik
44.	Selamet Hartanto	Pengantar Bisnis	4,23	Sangat Baik
45.		Sri Hermuningsih	3,94	Baik
46.	Susanto	Manajemen Keuangan	4,45	Sangat Baik
47.	Syamsul Hadi	Pengantar Manajemen	4,13	Sangat Baik
48.		Manajemen Operasional	4,40	Sangat Baik
49.		Disruptive Management	4,40	Sangat Baik
50.	Ana Lestari Uripiningsi	Creative Technopreneurship	4,20	Sangat Baik
51.	Jajuk Herawati	Pendidikan Agama Katolik	5,00	Sangat Baik
52.		Matematika Bisnis	4,34	Sangat Baik
53.		Pengantar Manajemen	4,20	Sangat Baik
54.	Ida Bagus Agung	Pendidikan Agama Hindu	4,20	Sangat Baik
55.		Manajemen Pemasaran	3,54	Baik
56.	Eko Yulianto	Manajemen Sumber Daya Manusia	4,60	Sangat Baik
57.		Manajemen Keuangan	4,60	Sangat Baik
58.		Cloud Technology	4,57	Sangat Baik
59.	Epsilandri Septyarini	Perilaku Organisasi (Sdm)	4,32	Sangat Baik
60.		Creative Technopreneurship	4,34	Sangat Baik
61.	Hafidh Rifky Adiyatna	Matematika Bisnis	3,58	Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
41.	I. Soni Kurniawan	Manajemen Sumber Daya Manusia	4,54	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,35	Sangat Baik
42.	Irfan Adi Nugroho	Pendidikan Pancasila	4,17	Sangat Baik
43.	Isnanda Zainur Rohman	Pendidikan Pancasila	4,00	Baik
44.	J.C. Setyo Karjono	Bahasa Inggris Bisnis 1	4,35	Sangat Baik
45.	Johannes Maysan Damanik	Analisis Informasi Keuangan (Keu)/	4,53	Sangat Baik
		Analisis Laporan Keuangan	3,83	Baik
		Bahasa Inggris Bisnis 1	5,00	Sangat Baik
		Manajemen Investasi (Keu)/	4,39	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	4,51	Sangat Baik
46.	Khotim Hanifudi Najib	Pendidikan Agama Islam	4,30	Sangat Baik
47.	Lalu Supardin	Pengantar Ekonomi	4,37	Sangat Baik
		Pengantar Ilmu Ekonomi	4,54	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,84	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,25	Sangat Baik
		Manajemen Strategik	5,00	Sangat Baik
		Disruptive Management	4,25	Sangat Baik
48.	Lusia Tria Hatmanti Hutami	Pengantar Ekonomi	4,16	Sangat Baik
		Pengantar Manajemen	4,50	Sangat Baik
		Pengantar Ilmu Ekonomi	3,89	Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,45	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran	4,24	Sangat Baik
49.	M. Ahyar SL	Disruptive Management	4,30	Sangat Baik
		Cloud Technology (Sdm)/	4,20	Sangat Baik
		Budaya Organisasi & Kepemimpinan (Sdm)	4,26	Sangat Baik
50.	Nala Tri Kusuma	Budaya Organisasi & Kepemimpinan (Sdm)	4,13	Sangat Baik
		Manajemen Kinerja Dan Kompensasi (Sdm)	4,98	Sangat Baik
		Manajemen Sumber Daya Manusia	4,42	Sangat Baik
51.	Nonik Kusuma Ningrum	Pengantar Manajemen	4,12	Sangat Baik
52.	Nur Anita Chandra Putry	Manajemen Pemasaran	4,47	Sangat Baik
53.	Nurul Myristica Indraswari	Akuntansi Dasar	4,53	Sangat Baik
		Perilaku Konsumen (Pmsr)/	4,37	Sangat Baik
		Pengantar Akuntansi 1	3,89	Baik
		Manajemen Pemasaran	4,44	Sangat Baik
		Akuntansi Manajemen	3,76	Baik
		Akuntansi Dasar	3,79	Baik
54.	Pristin Prima Sari	Akuntansi Biaya	4,00	Baik
		Manajemen Keuangan	4,30	Sangat Baik
		Manajemen Investasi (Keu)/	4,49	Sangat Baik
55.	Mifedwil Jandra	Financial Technology (Keu)/	4,16	Sangat Baik
		Pendidikan Agama Islam	4,08	Sangat Baik
56.	Sri-Edi Swasono	Perekonomian Indonesia	3,00	Sangat Baik
		Sistem Ekonomi	4,40	Sangat Baik
		Pembangunan Ekonomi	4,22	Sangat Baik

No	Nama Dosen	Mata Kuliah	Rata-rata	Keterangan
57.	Putri Dwi Cahyani	Pembangunan Ekonomi	4,74	Sangat Baik
		Manajemen Pemasaran Jasa (Pmsr)/	4,11	Sangat Baik
		Manajemen Operasional	4,59	Sangat Baik
58.	Ratih Kusumawardhani	Analisis Informasi Keuangan (Keu)/	4,56	Sangat Baik
		Analisis Laporan Keuangan	4,89	Sangat Baik
		Manajemen Keuangan	3,91	Sangat Baik
59.	Risal Rinofah	Perpajakan	4,10	Sangat Baik
		Manajemen Perpajakan	3,81	Baik
		Manajemen Investasi (Keu)/	4,57	Sangat Baik
		Pemotongan dan Pemungutan Pajak	3,78	Baik
60.	Taryatman	Perilaku Konsumen (Pmsr)/	1,8	Sangat Buruk
61.	Tri Suparyanto	Disruptive Management	3,93	Baik
		Technopreneurship Kreatif	4,21	Sangat Baik
62.	Th. Laksmi Widyarini	Pengantar Ekonomi	4,00	Baik
		Bahasa Inggris Bisnis 1	4,20	Sangat Baik
63.	Tri Ratna Purnamarini	Perilaku Organisasi (Sdm)	4,20	Sangat Baik
		Manajemen Perpajakan	4,37	Sangat Baik
		Akuntansi Dasar	4,51	Sangat Baik
64.	Wachid Pratomo	Pendidikan Pancasila	4,17	Sangat Baik
65.	FX.Suwarto	Pembangunan Ekonomi	4,40	Sangat Baik
66.	Zainur Wijayanto	Pendidikan Ketamansiswaan 1	3,83	Baik
		KKN	2,00	Sangat Buruk

V. PEMBAHASAN

Berdasarkan data penilaian kinerja dosen yang diperoleh, terlihat bahwa sebagian besar dosen memperoleh penilaian yang sangat baik dalam menjalankan tugas mengajarnya. Misalnya, Adhi Kusuma yang mengampu mata kuliah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Bisnis 1 berhasil mendapatkan rata-rata penilaian sebesar 4,00, yang berarti masuk dalam kategori "Sangat Baik". Tidak hanya Adhi Kusuma, tetapi Adhika Alvianto yang mengajar mata kuliah Agama Islam dan Digital Marketing (Pmsr) juga mencatat hasil penilaian yang sangat baik, dengan skor di atas 4,00. Agus Dwi Cahya, yang mengajar mata kuliah Creative Technopreneurship dan Manajemen Keuangan, serta Alfiatul Maulida dan Azwar yang mengampu Manajemen Keuangan dan Manajemen Operasional, juga menunjukkan kualitas pengajaran yang memuaskan dengan rata-rata penilaian yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pengajaran mayoritas dosen sangat baik dan konsisten dalam menjaga mutu pendidikan.

Selain itu, ada juga dosen yang mendapatkan nilai sempurna 5,00, yang menandakan bahwa kualitas pengajaran yang mereka lakukan sangat memuaskan dan benar-benar diapresiasi oleh para mahasiswa. Contohnya, Dekeng Setyo Budiarto dan Prayekti yang mendapatkan nilai sempurna 5,00 pada mata kuliah yang mereka ampu. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh dosen-dosen ini mampu membuat para mahasiswa sangat puas, baik dari segi materi, penyampaian, maupun keterlibatan dalam proses belajar-mengajar. Kualitas penilaian yang sangat tinggi ini menjadi indikator positif yang menunjukkan keberhasilan dosen dalam mengimplementasikan strategi pengajaran yang efektif, relevan, dan inspiratif, yang tidak hanya menarik perhatian mahasiswa, tetapi juga mendorong keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Namun, di sisi lain, ada beberapa dosen yang mendapatkan penilaian "Baik" atau bahkan "Buruk". Anselmus Sudirman, misalnya, memperoleh nilai 3,79 pada mata kuliah Bahasa Inggris Bisnis 1. Penilaian ini berada di kategori "Baik", tetapi tetap menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam aspek pengajaran. Situasi yang lebih mengkhawatirkan terjadi pada beberapa mata kuliah lainnya. Didik Rinan Sumekto mendapatkan nilai 3,00 pada mata kuliah Budaya Organisasi & Kepemimpinan (SDM) serta Creative Technopreneurship, yang menandakan bahwa kualitas pengajaran pada mata kuliah tersebut belum optimal dan masih memerlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Bahkan, terdapat dosen seperti Taryatman yang mendapatkan penilaian "Sangat Buruk" dengan nilai 1,8 pada mata kuliah Perilaku Konsumen (Pmsr), serta Zainur Wijayanto dengan nilai 2,00 untuk mata kuliah KKN. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan mungkin kurang relevan atau tidak sesuai dengan harapan mahasiswa, sehingga perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut.

Secara keseluruhan, data penilaian ini menggambarkan variasi dalam kualitas pengajaran di antara para dosen. Sebagian besar menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan penilaian di atas 4,00, menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberikan pengajaran yang berkualitas. Namun, bagi dosen yang mendapatkan penilaian rendah, diperlukan evaluasi dan dukungan yang lebih dalam bentuk pelatihan pedagogik atau mentoring untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mereka. Kualitas pendidikan yang merata di setiap mata kuliah sangat penting untuk memastikan seluruh mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang baik dan setara. Oleh karena itu, pihak institusi

harus memastikan adanya intervensi yang tepat agar para dosen yang belum mencapai standar dapat mengembangkan diri dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

VI. KESIMPULAN

Dari hasil penilaian kinerja dosen yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan mayoritas dosen di institusi ini telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam menjalankan tugas pengajaran mereka. Hal ini terlihat dari sebagian besar dosen yang mendapatkan nilai rata-rata di atas 4,00, yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Nilai ini mencerminkan bahwa dosen-dosen tersebut mampu menghadirkan proses belajar-mengajar yang efektif, relevan, dan memuaskan bagi para mahasiswa. Beberapa dosen, seperti Dekeng Setyo Budiarto dan Prayekti, bahkan berhasil meraih nilai sempurna 5,00, yang menandakan tingkat kepuasan mahasiswa yang sangat tinggi terhadap metode pengajaran dan kualitas materi yang diberikan. Kesuksesan ini menunjukkan adanya komitmen dan kualitas yang tinggi dari sebagian besar dosen dalam menjaga mutu pendidikan, yang tentunya memberikan dampak positif terhadap perkembangan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa.

Namun demikian, penilaian ini juga mengungkapkan adanya beberapa dosen yang memperoleh nilai di bawah kategori "Sangat Baik", bahkan ada yang mendapat nilai "Sangat Buruk". Hal ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga standar pengajaran yang merata di seluruh mata kuliah. Dosen seperti Anselmus Sudirman dan Didik Rinan Sumekto menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendekatan pengajaran mereka, sementara dosen seperti Taryatman dan Zainur Wijayanto dengan nilai yang sangat rendah memerlukan perhatian khusus agar dapat memperbaiki kinerjanya. Kesimpulannya, sementara kualitas pengajaran secara umum sudah baik, tetap diperlukan evaluasi berkala dan dukungan berupa pelatihan dan mentoring bagi dosen yang mendapatkan nilai kurang memuaskan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dapat menikmati pengalaman belajar yang optimal dan bahwa institusi dapat mencapai standar pendidikan yang merata di seluruh bidang studi.

VII. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, berikut beberapa saran dan tindak lanjut yang dapat diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengajaran:

1. Peningkatan dan Pemeliharaan Kinerja Dosen Berkualitas

- **Saran:** Dosen dengan nilai "Sangat Baik" atau sempurna diharapkan untuk terus mengembangkan kompetensi mereka dengan mengikuti pelatihan terkini di bidang pendidikan.
- **Tindak Lanjut:** Menyediakan akses kepada pelatihan dan program pengembangan profesional bagi dosen yang memiliki performa tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi mereka.

2. Pelatihan bagi Dosen dengan Kinerja Rendah

- **Saran:** Identifikasi area yang perlu ditingkatkan, seperti kemampuan penyampaian materi, interaksi dengan mahasiswa, atau penguasaan materi ajar.
- **Tindak Lanjut:** Fasilitasi peningkatan kemampuan mengajar melalui lokakarya, seminar, atau pendampingan khusus oleh dosen senior.

3. Evaluasi Kinerja yang Berkelanjutan

- **Saran:** Terapkan program evaluasi kinerja dosen secara sistematis dan berkelanjutan, dengan melibatkan penilaian dari mahasiswa, manajemen, dan kolega.
- **Tindak Lanjut:** Melaksanakan evaluasi kinerja secara terjadwal dan melibatkan berbagai perspektif, termasuk dari mahasiswa, manajemen, dan kolega.

4. Program Incentif dan Penghargaan

- **Saran:** Sediakan program insentif atau penghargaan untuk dosen yang berhasil meningkatkan kinerja, sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.
- **Tindak Lanjut:** Menyusun program insentif untuk dosen yang mencapai atau melampaui target kinerja, sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran.

5. Budaya Refleksi dan Peningkatan Berkelanjutan

- **Saran:** Adopsi budaya refleksi diri dan peningkatan berkelanjutan di kalangan dosen.
- **Tindak Lanjut:** Mengadakan pertemuan berkala antar dosen untuk membahas refleksi pengalaman mengajar, tantangan, dan ide-ide untuk perbaikan.

6. Penguatan Kolaborasi Dosen

- **Saran:** Dorong kerjasama antar dosen melalui program kerja kelompok atau penelitian bersama untuk saling mendukung peningkatan kualitas pengajaran.
- **Tindak Lanjut:** Mengorganisir program kolaborasi antar dosen melalui proyek kerja kelompok atau penelitian bersama, yang fokus pada peningkatan kualitas pengajaran.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan kualitas pengajaran dapat terus meningkat sehingga pengalaman belajar mahasiswa menjadi lebih efektif dan memuaskan.